

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembuatan obat, industri farmasi diwajibkan mengikuti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Standar ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari manajemen mutu, sumber daya manusia, fasilitas dan bangunan, peralatan, sanitasi serta higiene, hingga proses produksi, pengawasan mutu, pemastian mutu, inspeksi internal, audit mutu dan evaluasi pemasok, penanganan keluhan serta penarikan produk, dokumentasi, kegiatan berbasis kontrak, juga kualifikasi dan validasi. Penerapan CPOB bertujuan agar setiap obat yang diproduksi terjamin mutu, keamanan, serta khasiatnya. Untuk itu, diperlukan peran apoteker yang bertanggung jawab, memiliki pemahaman mendalam tentang CPOB, serta mampu mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa calon apoteker di lingkungan industri farmasi. Kegiatan ini bertujuan agar mereka dapat memahami peran, fungsi, tanggung jawab, serta posisi seorang apoteker dalam dunia kerja industri. Pengenalan terhadap tugas-tugas di industri farmasi menjadi hal yang penting, sehingga Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menjalin kerja sama dengan PT. Sanbe Farma untuk menyelenggarakan PKPA. Kegiatan tersebut berlangsung pada 1 September 2025 hingga 24 Oktober 2025 di Jalan Leuwigajah No.162, Kota Cimahi, Jawa Barat.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini dengan tujuan agar para calon apoteker dapat :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang posisi, peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam praktik kefarmasian di industri farmasi.
2. Mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
3. Membekali mahasiswa calon apoteker agar menjadi apoteker yang profesional, berwawasan luas, mandiri, terampil serta bertanggung jawab dalam melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
4. Memberikan pengalaman dalam menghadapi pemasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi serta mampu berpikir kritis dalam menemukan solusi guna meningkatkan daya saing dan menjadikan lulusan apoteker yang siap pakai.
5. Mengembangkan diri secara terus menerus berdasarkan proses reflektif, didasari nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, *softskills*, dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan oleh calon apoteker adalah :

1. Calon apoteker lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan menjadi seorang apoteker yang berkompeten dalam bidang industri farmasi.
2. Calon apoteker mampu berpikir dan bertindak sejalan dengan konsep manajemen mutu dan ketentuan regulasi dalam melaksanakan praktik profesi di industri farmasi.
3. Menjadi seorang apoteker yang profesional, berwawasan luas, mandiri, dan handal serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
4. Calon apoteker mampu bersikap asertif dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofessional menyelesaikan masalah terkait praktik kefarmasian.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.